

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN  
MELAKUKAN ANTENATAL CARE (ANC) :  
SYSTEMATIC REVIEW**

**Priska M. Kolantung<sup>a\*</sup>, Nelly Mayulu<sup>b</sup>, Rina Kundre<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia.

Email: [priskakolantungg@gmail.com](mailto:priskakolantungg@gmail.com)

**Abstract**

**Background:** a mother's knowledge about the danger signs of pregnancy is one of the factors that affect compliance in performing Antenatal Care (ANC). Good knowledge of mothers about the danger signs of pregnancy will make mothers care and be motivated to check their pregnancy. Compliance in the ANC visit aims to monitor the condition of the mother and fetus, to detect problems early and provide appropriate action or intervention, and find out if there are complications in pregnancy. **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy with adherence to ANC. **Methods:** PubMed and Google Scholar were used to search for publication results with limitations on the cross sectional study design. **Results:** based on 10 articles that have been analyzed with a sample of 639 pregnant women, it shows that there is a relationship between the level of knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy with compliance with Antenatal Care (ANC). **Conclusion:** knowledge of mothers about danger signs of pregnancy is very important in fulfilling ANC visits. , to improve the quality of life of the mother and fetus

**Keywords:** Antenatal Care, Knowledge of Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy.

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Pengetahuan seorang ibu tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan Antenatal Care (ANC). Pengetahuan ibu yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu peduli dan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya. Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC **Metode:** PubMed dan Google Scholar digunakan untuk pencarian hasil publikasi dengan pembatasan pada desain penelitian cross sectional. Hasil : berdasarkan 10 artikel yang telah di analisis dengan sampel 639 ibu hamil, menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC). **Kesimpulan:** pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting dalam pemenuhan kunjungan ANC, untuk meningkatkan kualitas hidup ibu dan janin.

**Kata kunci:** Antenatal Care, Pengetahuan Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan.

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2017 mengemukakan angka kematian ibu di dunia sebesar 810 kematian per 100.000 kelahiran hidup per hari, dan data kematian ibu di ASEAN menunjukkan Indonesia menempati urutan kedua tertinggi. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan hasil data dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi suatu penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan kasus kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 54 kasus dari 41.746 kelahiran hidup.

Laporan dari WHO penyebab kematian ibu 75% diakibatkan oleh terjadinya perdarahan, infeksi, dan tekanan darah tinggi pada ibu saat kehamilan. Hal itu terjadi karena ketidakpatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* sehingga ibu kurang mendapat informasi tentang kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, dan salah satu hal itu juga di pengaruhi karena tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang sehingga tidak memiliki motivasi dan kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Maka dari itu sangat penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan agar patuh dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Data pemanfaatan *antenatal care* di Indonesia ditunjukkan dengan data cakupan K1 dan K4 pada tahun 2015 K1 sebesar 95,75% dan K4 sebesar 87,48%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi K1 sebesar 92,16% dan K4 sebesar 85,06% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan laporan Ditjen Kesehatan Masyarakat pada tahun 2019 untuk cakupan pelayanan kesehatan

ibu hamil menurut provinsi tahun 2018 menunjukkan di provinsi Sulawesi Tengah mengalami cakupan K1 yang sangat rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebesar 63,51% dan K4 sebesar 77,87%. Hasil laporan Ditjen Kesehatan Masyarakat pada tahun 2020 untuk cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil menurut provinsi pada tahun 2019 menunjukkan di provinsi Maluku untuk cakupan K1 sangat rendah yaitu sebesar 55,1% dan K4 sebesar 68,7%. Beberapa ibu hamil tidak memanfaatkan *antenatal care* di akibatkan karena masih kurangnya akses fasilitas kesehatan, beberapa ibu hamil yang memiliki tempat tinggal yang jauh untuk melakukan pemeriksaan, dan pengetahuan serta sikap ibu yang masih kurang terhadap resiko tinggi kehamilan dan pentingnya melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

*Antenatal Care* merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Kunjungan ANC salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak (Risikesdas, 2018). Menurut WHO (2016), merekomendasikan untuk kunjungan *antenatal care* minimal delapan kali. Kunjungan pertama pada trimester I umur kehamilan 0-12 minggu, kunjungan trimester II umur kehamilan 20 dan 26 minggu, dan untuk kunjungan trimester III umur kehamilan 30, 34, 36, 38, 40 minggu.

Kemenkes RI (2016), dalam kunjungan *antenatal care* sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Indonesia, minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester ke I, minimal 1 kali pada trimester ke II, dan minimal 2 kali pada trimester ke III. ANC yang dilakukan secara teratur pada ibu hamil sangat diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dengan dilakukannya dengan cara melihat cakupan K1 dan K4 ibu. Dalam Cakupan K1 dimana jumlah ibu hamil yang sudah melaksanakan pelayanan *antenatal care* untuk pertama kalinya oleh tenaga

kesehatan. Sedangkan dalam cakupan K4 dimana jumlah ibu hamil yang telah melaksanakan pelayanan *antenatal care*, sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai dengan jadwal yang dianjurkan tiap trimester kehamilan.

Salah satu upaya untuk mencegah resiko terjadinya bahaya selama masa kehamilan yaitu dengan rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care* (Syamsu, 2018). Solusi untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan memperbanyak tenaga kesehatan di daerah terpencil yang memang jangkauan pelayanannya masih dirasa kurang, melengkapi sarana dan prasarana yang ada di fasilitas kesehatan, melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin dan merata, dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan serta tanda bahaya kehamilan melalui program edukasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amini (2017) mengatakan bahwa Ibu hamil sangat penting untuk memiliki pengetahuan terhadap tanda dan bahaya kehamilan untuk mencegah terjadinya masalah dalam kehamilan. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik terkait bahaya kehamilan dapat memotivasi diri dan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan ANC yang berpengaruh terhadap kualitas hidup ibu dan anak. *Antenatal Care* dapat mendeteksi adanya tanda-tanda bahaya selama kehamilan untuk mengurangi faktor resiko yang terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan Eva (2020) bahwa *antenatal care* belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dipatuhi oleh ibu hamil di Indonesia karena pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan belum sepenuhnya baik, sehingga berdampak pada ibu yang nantinya akan kurang mendapatkan informasi tentang status kesehatan diri dan janinnya, kurang mendapatkan informasi tentang perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, perencanaan persalinan, infeksi,

kelainan panggul, dan bisa meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Masalah kematian ibu dan bayi di Indonesia menjadi masalah yang harus diselesaikan. Angka kematian ibu yang tinggi dikarenakan oleh dua hal pokok yaitu pengetahuan ibu yang masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan cara penanggulangan komplikasi dalam kehamilan, serta kurangnya kunjungan pelayanan *antenatal care*. Faktor yang dapat berpengaruh pada ketidakpatuhannya ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan *antenatal care* salah satunya yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang. (Roobiati, 2019).

Berdasarkan fenomena diatas dan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan *systematic review* tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *antenatal care*.

Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC.

## **METODE**

*Design* penelitian ini menggunakan *Systematic Review* atau tinjauan pustaka sistematis dengan menggunakan metode PICOS dan PRISMA. *Systematic Review* merupakan tinjauan pustaka yang dibuat secara sistematis dan terencana. Studi *systematic review* adalah rangkuman dari berbagai penelitian yang telah melalui berbagai proses pencarian, seleksi, penilaian, dan sintesis untuk dapat menjawab suatu pertanyaan yang spesifik dan bisa didapat dari berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan internet (Barbara, 2020).

Strategi pencarian data dengan menganalisis format PICOS, Population : ibu hamil, Intervensi: tidak terdapat intervensi, Comparison : ibu hamil yang patuh dan tidak patuh dalam melakukan

*antenatal care*, Outcomes : Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik terkait tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan *antenatal care*. Studi Desain Penelitian : *Cross Sectional Design*.

Pencarian artikel/jurnal berdasarkan topik penelitian dengan kata kunci pencarian yaitu: Pengetahuan Ibu Hamil (*Pregnant Women's Knowledge*), Tanda Bahaya Kehamilan (*Pregnancy Danger Signs*), *Antenatal Care (ANC)*. Dalam pencarian artikel/jurnal, peneliti memasukan kata kunci pada mesin pencarian yang akan dipakai dengan menambahkan AND, OR, atau menambahkan simbol +, pada setiap kata kunci yang dimasukan. Penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci pada pencarian di PubMed dengan mengetik kata kunci “((*Pregnant Women's Knowledge*) AND (*Pregnancy Danger Signs*) AND (*Antenatal Care*))”. Atau dengan cara mencari data melalui pencarian di *Google Scholar* dengan kata kunci “Pengetahuan Ibu Hamil +Tanda Bahaya Kehamilan+Antenatal Care” dan untuk menemukan data primer yang dilakukan di Indonesia melakukan pencarian dengan full text.

Adapun kriteria dalam pengumpulan jurnal inklusi adalah a. Artikel atau jurnal yang membahas sesuai topik ibu hamil yang ada di perkotaan atau desa. b. *Systematic review* ini menggunakan terbitan 5 tahun terakhir (2016-2021) yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan file word. c. Kriteria jurnal yang akan direview merupakan artikel penelitian yang berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia dengan subjek pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care*. d. Artikel jurnal penelitian menggunakan studi desain penelitian : *cross sectional*.

Analisis data dilakukan dengan Menyusun protokol review menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta Analyses*) dari sumber *Joanna Briggs*

*Institute* (2016), dengan mengacu pada sumber data seperti PubMed dan Google Scholar, yang sifatnya resmi yang disesuaikan dengan judul penelitian dan kata kunci yang akan digunakan dalam pencarian artikel, dengan menggunakan desain studi penelitian *cross sectional*. Dalam pencarian jurnal dari kedua *database* agar lebih efektif penulis menggunakan tools *Software Publish or Perish* by *Tarma Software Research Pty Ltd* versi 7.0. Dan untuk mengesktrasi data menggunakan aplikasi *Mendeley Desktop for Windows v1.19.8*. Artikel yang terkumpul dianalisis dengan cara melakukan kompilasi dari setiap artikel yang di dapat dan menyederhanakan setiap temuan. Artikel yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *Simplified Approach* Menurut *Aveyard* (2014).

## HASIL

Menentukan artikel yang relevan untuk dilakukan tinjauan pustaka sistematis. Penulis mencari artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pencarian artikel dilakukan menggunakan dua *database* yakni PubMed, dan Google Scholar. Agar dalam proses pencarian artikel yang relevan menjadi lebih efektif, maka penulis menyertakan dua *boolean* operator yakni AND dan OR dan menggunakan simbol + pada kata kunci : Pengetahuan Ibu Hamil (*Pregnant Women's Knowledge*), Tanda Bahaya Kehamilan (*Pregnancy Danger Signs*), *Antenatal Care (ANC)*.

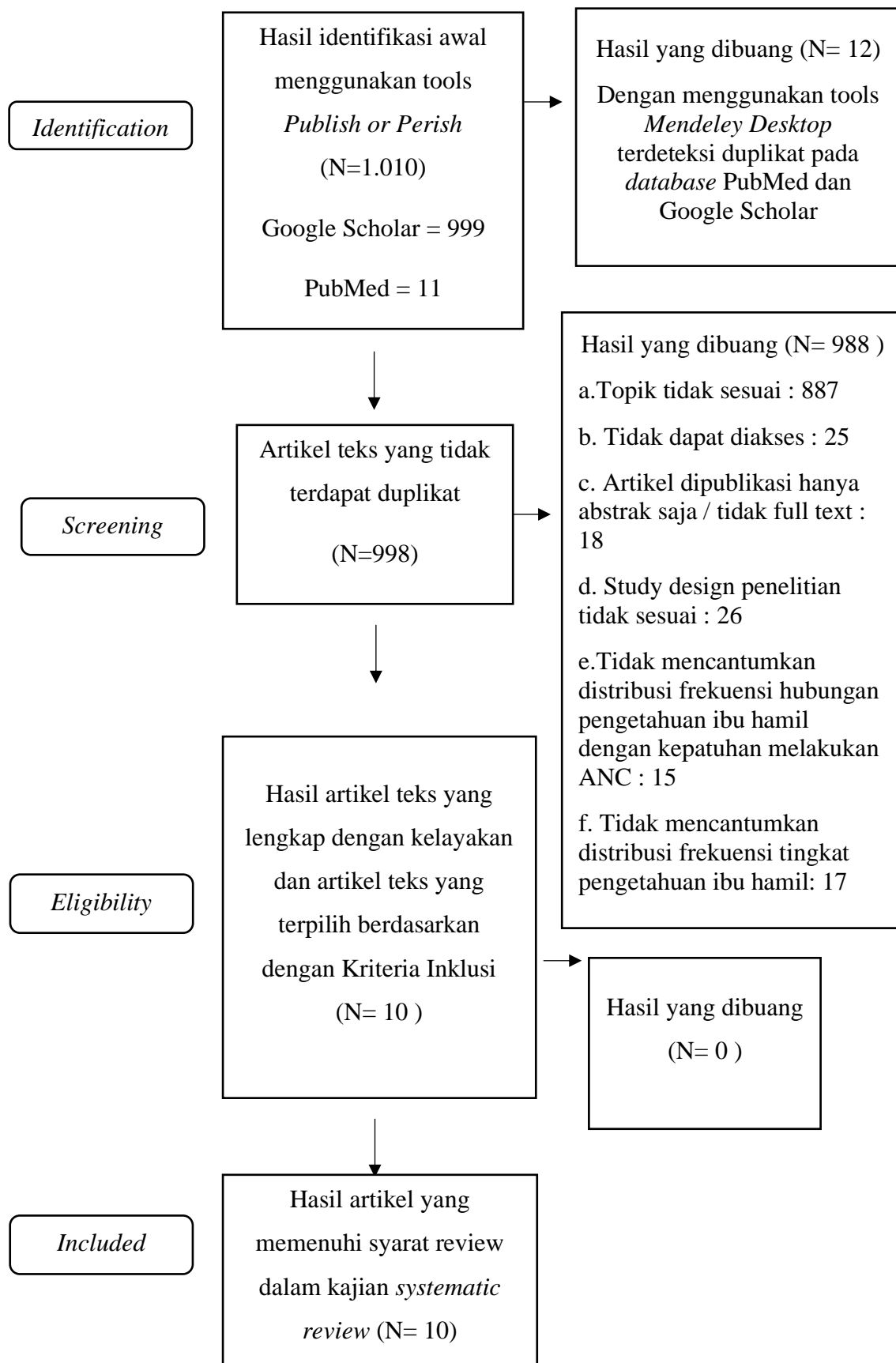
Berdasarkan hasil dengan identifikasi awal, jumlah artikel yang di dapat dari kedua *database* melalui tools *Software Publish or Perish* by *Tarma Software Research Pty Ltd* versi 7.0 tercatat sebanyak 1.010 artikel, kemudian penulis mengeksklusi 1.000 artikel menggunakan bagan PRISMA. Sehingga tersisa 10 artikel yang akan dilakukan kajian pustaka sistematis. Berikut detail penjelasan terkait alur dari tahap awal sampai tahap akhir mengeksklusi artikel :

a. *Identification*: Pada tahap ini, penulis mengeksklusi 12 artikel yang terdeteksi

data duplikat publikasi dari *database* PubMed dan Google Scholar, dengan menggunakan tools *Mendeley Desktop for Windows v1.19.8*. Sehingga menghasilkan 998 artikel.

- b. *Screening* : Pada tahap ini, penulis mengeksklusi 988 artikel teks yang tidak lengkap dengan kelayakan dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Sehingga menghasilkan 10 artikel.
- c. *Eligibility* : Pada tahap ini penulis tidak mengeksklusi artikel karena pada *screening* sudah di dapatkan 10 artikel yang hasil artikel teksnya lengkap dengan kelayakan dan artikel teks yang terpilih berdasarkan dengan Kriteria Inklusi.
- d. *Included* : Pada tahap ini menghasilkan 10 artikel yang akan dilakukan kajian pustaka sistematis.

Prisma Pencarian Artikel



Penulis / tahun	Judul	Tujuan penelitian	Desain penelitian	Hasil
Ika Novita Sari / (2021)	Kunjungan Antenatal Care Ditinjau Dari Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil melakukan kunjungan ANC sebanyak 80% dan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 54,3%. Sampel yang digunakan sebanyak 35 ibu hamil. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan baik sebanyak 19 responden (54,3%) yang patuh dalam melakukan ANC, dan untuk ibu hamil dengan pengetahuan kurang hanya 9 responden (25,7) yang patuh dalam melakukan ANC. Berdasarkan penelitian maka terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC, artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan akan semakin mau memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada petugas kesehatan selama periode kehamilannya.
Candra Wahyu Ningrum, Kusuma Estu Werdani / (2019)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Kota Surakarta.	Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kota Surakarta.	<i>Cross Sectional</i>	Jumlah sampel penelitian sebanyak 77 ibu hamil. Kepatuhan ibu dalam kunjungan ANC dipengaruhi juga oleh sikap serta pengetahuan ibu. Berdasarkan aspek pengetahuan menunjukkan bahwa banyaknya ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi dan termasuk kategori patuh dalam kunjungan ANC sebanyak (90,9%), sedangkan ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi namun termasuk dalam kategori tidak patuh terhadap kunjungan ANC sebanyak (9,1%). Ibu dengan pengetahuan rendah banyak yang tidak patuh dalam melakukan

				kunjungan ANC yaitu (60,6%) dan patuh dalam melakukan kunjungan ANC hanya (39,4). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kota Surakarta.
Erwin Kurniasih/ (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi	Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan dengan kepatuhan ANC di Puskesmas Geneng.	<i>Cross Sectional</i>	Dalam penelitian ini sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup dan patuh dalam melakukan ANC (52,78%), sedangkan responden dengan pengetahuan rendah hanya (5,55%) yang patuh. Dalam penelitian ini menunjukkan sebagian responden memiliki pengetahuan yang cukup dikarenakan tingkat pendidikannya tinggi yaitu tamat SMA dan beberapa diantaranya tingkat perguruan tinggi, maka dari itu ada banyak informasi dan pengetahuan yang ibu dapatkan. Hasil penelitian, dapat disimpulkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan perilaku kepatuhan ANC.
Wahidamunir/ (2019)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care.	Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Totoli.	<i>Cross Sectional</i>	Sampel pada penelitian ini sebanyak 92 responden. Pengetahuan ibu hamil yang baik terkait komplikasi kehamilan, sangat penting karena setiap ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya, oleh karena itu setiap ibu hamil harus memiliki kepatuhan kunjungan dalam memeriksakan kehamilannya. Hasil penelitian menunjukkan, responden dengan perilaku patuh dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 responden dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 responden. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada



				hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku patuh ibu hamil dalam pemeriksaan ANC.
Yusria Duha / (2019)	<i>The Relationshi ps Between Knowledge of Pregnant Women about High Risk Pregnancy with Complete Antenatal Care (ANC).</i>	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan kelengkapan kunjungan ANC.	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian frekuensi pengetahuan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dari 32 responden diketahui mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (56,3%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan baik hanya 3 orang (9,4%). Hasil analisa <i>bivariat</i> bahwa dari 3 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat hanya 2 orang (6,3%) yang patuh dalam melakukan kunjungan, dan dari 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat hanya 4 orang (12,5) yang patuh melakukan kunjungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Salah satu yang menentukan perilaku tentang kesehatan seseorang adalah pengetahuan.
Lina Oktavia/ (2018)	Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan.	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil yang di dapatkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka ibu hamil akan semakin mau memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada petugas kesehatan selama periode kehamilannya.
Rita Amarya/ (2018)	<i>Obedience Of Pregnant Women's In Conducting Antenatal</i>	Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ibu hamil	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian dengan 55 ibu hamil sebagai responden menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dukungan

	Care Visits And The Influencing Factors.	dalam melakukan kunjungan Antenatal Care.		petugas kesehatan, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC adalah pengetahuan, dibandingkan dengan 4 faktor lainnya, dikarenakan berdasarkan nilai <i>Pvalue</i> diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC adalah pengetahuan di bandingkan dengan 4 faktor lainnya dikarenakan nila <i>Pvalue</i> pengetahuan lebih rendah (0,003), dibandingkan yang lainnya.
Sri Vegita Mulyadi/ (2018)	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sempaja Samarinda	Untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sempaja Samarinda.	<i>Cross Sectional</i>	Buku KIA selain catatan informasi kesehatan ibu dan anak, buku KIA juga berisi berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu, sehingga mengurangi resiko kehamilan ,dan juga para ibu dapat lebih patuh melakukan pemeriksaan ANC. Pengetahuan ibu tentang buku KIA dengan kepatuhan melakukan <i>antenatal care</i> dengan 41 ibu hamil sebagai responden. Ibu hamil harus lebih meningkatkan kesadaran untuk membaca dan memahami isi buku KIA agar lebih tau banyak tentang resiko kehamilan dan lebih rutin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.
Susi Hartati/ (2018)	Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu primigravida tentang tanda	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian dengan 122 responden menyatakan bahwa ibu dengan kehamilan untuk pertama kalinya sangat membutuhkan pengetahuan yang baik dalam mengetahui komplikasi

	Kehamilan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Harapan Raya Pekan Baru	bahaya kehamilan dengan kunjungan ANC.		kehamilan agar ibu dapat patuh dan lengkap melakukan kunjungan ANC agar dapat mengetahui secara dini tentang status kesehatan ibu dan bayi.
Risna Dewi Yanti, Ni Gusti, Made Ayu/ (2016)	Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal dan Pemilihan Tempat Bersalin di Wilayah Tanah Sareal Bogor.	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tanda bahaya dan komplikasi kehamilannya dengan kepatuhan kunjungan ANC dan pemilihan tempat bersalin di Wilayah Tanah Sareal Kota Bogor	<i>Cross Sectional</i>	Dengan responden sebanyak 78 ibu hamil. Diketahui bahwa dari 46 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar patuh dalam melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 39 orang (84,8%), dan dari 32 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC yaitu 20 orang (62,5%). Hasil analisis menggunakan uji <i>chisquare</i> menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan. Artinya bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi memiliki kepatuhan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC)

Berdasarkan tinjauan pustaka sistematis ini, hasil yang di dapat dengan sampel sebanyak 639 ibu hamil sebagai responden, bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya berpengaruh terhadap kepatuhan melakukan ANC. Tingkat pengetahuan responden diperoleh dari pengalaman tentang kehamilan, lingkungan, dan seberapa banyak informasi yang diketahui tentang resiko kehamilan.

Dalam penelitian Armaya (2018) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan merupakan suatu langkah perantara dalam proses pengambilan keputusan oleh seseorang, yang akhirnya akan membawa perubahan pada tingkah laku. Penjelasan Kurniasih (2019) juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan sangat penting, karena jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik akan hal tersebut maka ibu akan tau apa saja resiko yang akan terjadi selama kehamilan dan akan membuat ibu lebih peduli dan termotivasi untuk patuh

melakukan kunjungan ANC, berguna untuk mencegah resiko dan komplikasi kehamilan agar ibu dan janin tetap sehat, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi. Temuan ini sejalan dengan temuan Noviatia,S (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin patuh ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan menyebabkan kurangnya mendapatkan informasi mengenai kesehatan ibu dan janin, serta resiko yang akan terjadi apabila tidak rutin melakukan kunjungan ANC. Berdasarkan hasil penelitian Oktavia (2018) juga mengatakan bahwa pengalaman seorang ibu hamil tentang keberhasilan atau ketidakberhasilannya tentang pengobatan terhadap suatu penyakit berpengaruh dan dapat meningkatkan pengetahuan karena informasi yang mereka dapatkan dari tenaga medis. Setiap kehamilan memiliki potensi dan membawa resiko bagi ibu dan janin sampai menimbulkan kematian ibu dan bayi, maka dari itu sangat penting ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC minimal 4x untuk mendeteksi dini dan komplikasi kehamilan dapat dicegah, agar ibu dapat mengetahui kesehatan ibu dan janin. Karena dengan ibu patuh melakukan pemeriksaan kehamilan, itu merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan hasil *review* jurnal yang telah diuraikan dilihat dari tingkat pengetahuan yang baik dan kurang menunjukkan ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 245 orang, dan untuk ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 201 orang. Berdasarkan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan ANC, ibu hamil dengan pengetahuan baik dan patuh sebanyak 181 orang dan tidak patuh 64 orang, dan untuk ibu hamil dengan pengetahuan kurang tetapi patuh hanya 77 orang dan tidak patuh sebanyak 124 orang. Berdasarkan hasil reponden disini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu yang baik

tentang tanda bahaya kehamilan, tentunya akan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC, dibandingkan ibu dengan pengetahuan yang kurang banyak sekali yang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC.

## **SIMPULAN**

Hasil analisis literatur tersistematis dari kesepuluh artikel dengan artikel pertama terdapat 35 responden, artikel kedua terdapat 77 responden, artikel ketiga terdapat 36 responden, artikel keempat terdapat 92 responden, artikel kelima terdapat 32 responden, artikel keenam terdapat 71 responden, artikel ketujuh terdapat 55 responden, artikel kedelapan terdapat 41 responden, artikel kesembilan terdapat 122 responden, dan artikel kesepuluh terdapat 78 responden, sehingga keseluruhan sampel pada kesepuluh artikel sebanyak 639 ibu hamil menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC). Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka ibu akan tau apa saja resiko kehamilan dan komplikasi kehamilan, serta manfaat dalam pemeriksaan ANC yang akan membuat ibu hamil semakin peduli terhadap kehamilannya dan kesehatan janin, sehingga membuat ibu hamil sadar dan termotivasi untuk patuh dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ANC, sehingga dapat memberikan kualitas hidup ibu dan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Amini. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Di Jurusan Kebidanan Universitas Muhammadiyah Mataram*. Jurnal Ilmu Kebidanan Vol. 2 No. 2 Juli 2017.
- Aviati Faradhika. (2018). *Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (ANC) Berbasis Teori Transcultural Nursing Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh*. Program Studi Pendidikan NERS Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Skripsi.
- Aveyard, H. (2014). *Doing a literature review in health and social care: A practical guide*. Ed.3. Maidenhead: McGraw-Hill/Open University Press.
- Armaya, R. (2018). Obedience of Pregnant Women's in Conducting Antenatal Care Visits and The Influencing Factors. *Journal of Public Health Sciences*.
- Barbara (2020). *Systematic Review dalam Kesehatan Langkah demi Langkah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69.
- Departemen Kesehatan RI (2014). *Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Duha, Y. (2019). *The Relationships Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women about High Risk Pregnancy with Complete Antenatal Care (ANC)*. Journal Obstetrics.
- Eva Yulia Rahayu. (2020). *Literatur Review: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung*. Naskah Publish.
- Evi Triandini. (2019). *Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. Indonesian Journal Of Information Systematic (IJIS) Vo. 1, No. 2, Februari 2019.
- Erwin Kurniasih. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi*. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Helen Sastypratiwi.(2020). *Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review*. Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika, Vol. 6,No. 2 , Agustus 2020.
- Hartati, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kunjungan Antenatal Care Terintegrasi di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru 2017*. Menara Ilmu.
- Kementrian Kesehatan RI (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: DirjenKementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kemenken RI Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Direktorat Jendral Bina Gizi Kesehatan Ibu Dan Anak. Retrieved from
- Munir, Wa. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan*

- Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care*. Jurnal
- Nur Fika Roobiati.(2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali*. Jurnal Kesehatan Vol. 12. No. 1. Juni 2019.
- Ningrum, C. W., & Werdani, K. E. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kota Surakarta*. eprints.ums.ac.id.
- Noviati, S. (2018). *Kunjungan Antenatal Care Ditinjau Dari Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2019*. Jurnal Sehat Masada, XV(1), 33–38.
- Oktavia, L. (2018). *Kunjungan Antenatal Care Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. (2018). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Riset Kesehatan Dasar. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta:Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riset Kesehatan Dasar. (2019). *Laporan Provinsi Sulawesi Utara 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rahayu, A.P. (2016). *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*. Deepublish.
- Sulastri Syamsu. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Di Jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal.
- WHO, 2016, WHO Recommendations on Antenatal Care for Positive Pregnancy Experience, Jurnal WHO,<http://apps.who.int/iris/bits/tream/10665/250796/1/9789241549912-eng.pdf?ua=1>. Diakses pada 02 Juni 2021
- Wager, E., & Wiffen, P. J. (2011). *Ethical issues in preparing and publishing systematic reviews*. *Journal of Evidence-Based Medicine*, Vol 4(no2), 130-134.
- Yanti, R. D., Gusti, N., & Ayu, M. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal dan Pemilihan Tempat Bersalin di Wilayah Tanah Sareal Bogor*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan.